

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat untuk mendidik siswa, juga merupakan sebuah instansi pemerintah maupun swasta yang diharapkan dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan mengelola sumber daya manusia itu. Guru merupakan salah satu sumber daya terpenting dalam sekolah. Dikatakan komponen terpenting, karena dari gurulah lahir siswa berprestasi. Oleh sebab itu guru harus bertanggung jawab terhadap kinerjanya. Jika guru bekerja dengan baik, disiplin, penuh semangat, tanggung jawab dan memberikan kontribusi yang terbaik maka akan tercipta kinerja yang baik.

Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar. Guru harus bisa membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai.

Oleh karena itu sumber daya manusia perlu dikelola dengan baik untuk meningkatkan kinerja guru. Untuk dapat menghasilkan kinerja yang baik perlu dilakukan penerapan disiplin kerja pada instansi tersebut. Komponen-komponen yang terdapat dalam disiplin adalah ketepatan waktu, mulai dari ketepatan jam bekerja, ketepatan waktu dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester) dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Jika guru disiplin, akan mempengaruhi prestasi siswanya.

SD Negeri 040475 Tigaserangkai memiliki guru pegawai negeri sipil dan guru honorer, yang sama-sama bekerja pada satu tujuan untuk menghasilkan output siswa yang berkualitas. SD Negeri 040475 Tigaserangkai kini sedang menumpang gedung pada sekolah SD Negeri 040469 Surbakti. Erupsi gunung sinabung mengakibatkan para peserta didik harus mengungsi meninggalkan desa dan rumahnya. Hal ini mengakibatkan sekolah ini yang juga masih merupakan zona merah Gunung Sinabung tidak dapat beroperasi pada sekolah semula. Oleh sebab itu proses belajar mengajar pada sekolah ini sekarang dimulai pukul 13.00 Wib. Menunggu siswa SD Negeri 040469 pulang terlebih dahulu, karena gedung yang digunakan sama. Keadaan ini mengakibatkan guru masih ada yang datang tidak tepat waktu, karena para guru juga meninggalkan rumah dan mengungsi ke daerah yang aman. Ada sebagian guru yang tempat tinggalnya tidak jauh dari sekolah, namun ada juga yang terpaksa jauh dari sekolah tersebut, yang memerlukan waktu yang lebih lama dari biasanya untuk sampai ke sekolah. sebagian terlambat datang ke sekolah. Berikut dapat dilihat pada tabel 1.1 tentang kehadiran guru pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1 Absensi Guru
Periode Juli – Desember 2018**

NO	BULAN	Jumlah Guru	Yang Hadir Tepat Waktu	Yang Hadir Tidak Tepat Waktu	Guru yang tidak Hadir
1	Juli	13	9	2	2
2	Agustus	13	12	1	-
3	September	13	10	2	1
4	Oktober	13	11	1	1
5	Nopember	13	10	3	-
6	Desember	13	12	1	-

Sumber: SD Negeri 040475 Tigaserangkai, 2018

Dari Tabel 1.1 dapat kita lihat masih ada guru yang hadir tidak tepat waktu. Menurut pengamatan penulis masih banyak guru yang tidak datang sesuai waktu yang telah ditentukan karena:

1. Tidak ada sanksi yang tegas
2. Ada acara adat
3. Gurunya yang malas

Seharusnya guru datang 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai agar materi yang disiapkan matang untuk siswa sehingga menghasilkan siswa yang berprestasi dan juga sesuai dengan peraturan yang telah disepakati para guru beserta kepala sekolah.

Kinerja guru pada SD Negeri 040475 Tigaserangkai masih kurang baik. Disini penulis melihat ternyata masih banyak guru yang tidak mengumpulkan RPP dan perangkat pembelajarannya dari waktu yang telah ditentukan, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini.

**Tabel 1.2 Jumlah Guru Yang Mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Periode TA 2016/2017 – 2018/2019**

NO	TAHUN AJARAN	JULAH GURU	YANG MENGUMPULKAN RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)				YANG TIDAK MENGUMPULKAN RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
			Jun	Juli	Agust	> Sep	
1	2016/2017	13	3	3	2	3	2
2	2017/2018	13	6	5	1	2	-
3	2018/2019	13	10	2	1	-	-

Sumber: SD Negeri 040475 Tigaserangkai, 2018

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat masih banyak guru yang tidak tepat waktu mengumpulkan RPP. Menurut pengamatan penulis masih banyak guru yang tidak mengumpulkan RPP sesuai dengan waktu yang telah ditentukan karena:

1. Kurang ada perhatian dari atasan dan jarang diperiksa
2. Materi pembelajaran tetap setiap tahunnya sehingga guru memakai RPP yang sudah ada
3. Tidak ada sanksi

Seperti yang diketahui RPP sangat mempengaruhi tingkat kinerja guru, karena RPP adalah pedoman dan acuan yang harus diikuti oleh guru dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan bagi guru tersebut dalam memberikan pembelajaran kepada siswa untuk menghasilkan siswa yang berprestasi. Siswa SD Negeri 040475 Tigaserangkai diharapkan diterima pada SMP Favorit dan juga mampu bersaing dengan sekolah lainnya.

Berikut akan disajikan jumlah siswa yang diterima di SMP Favorit, dari tahun ajaran 2015/2016 sampai tahun ajaran 2017/2018.

**Tabel 1.3 Jumlah Siswa Yang Diterima Pada SMP Favorit
T.A 2015/2016 -2017/2018**

NO	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Yang Diterima	Yang Tidak diterima
1	2015/2016	39	12	27
2	2016/2017	28	8	20
3	2017/2018	32	10	12

Sumber: SD Negeri 040475 Tigaserangkai, 2019

Dapat dilihat pada tabel 1.3 hanya sedikit siswa yang diterima pada SMP Favorit, hal ini disebabkan kurangnya kemampuan guru dalam proses belajar mengajar, karena sebagian guru tidak datang tepat waktu yang membuat guru

terlambat mengerjakan perangkat pembelajaran yang mengakibatkan guru tidak dapat mengajar sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, beberapa masalah yang dapat teridentifikasi adalah:

1. Disiplin kerja guru Sekolah SD Negeri 040475 Tigaserangkai masih rendah hal ini dapat dilihat tidak semua guru hadir tepat waktu.
2. Kinerja Guru di Sekolah SD Negeri 040475 Tigaserangkai dalam proses belajar mengajar belum maksimal karena terlambatnya mengerjakan perangkat pembelajaran, yang mengakibatkan materi belum begitu dikuasai oleh guru.
3. Kinerja guru Sekolah SD Negeri 040475 Tigaserangkai belum optimal, karena masih banyak siswa yang tidak diterima pada SMP favorit.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari judul dan mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, tenaga, pikiran maupun biaya maka masalah penulisan ini hanya dibatasi pada masalah disiplin kerja dan kinerja guru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:“Bagaimana disiplin kerja dan kinerja guru SD Negeri 040475 Tigaserangkai?”

1.5 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis disiplin kerja dan kinerja guru di SD Negeri 040475 Tigaserangkai.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pentingnya perangkat pembelajaran untuk penguasaan materi bagi guru.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja guru dalam mengarahkan siswa agar diterima pada SMP favorit.

1.6 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini adalah:

1. Bagi penulis
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori yang telah diterima selama perkuliahan pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Quality.
2. Bagi instansi
Sebagai masukan dan koreksi terhadap penerapan disiplin kerja yang diberlakukan oleh instansi, sehingga kinerja guru menjadi lebih baik.
3. Bagi pembaca
Sebagai referensi kepustakaan kepada pembaca yang membutuhkan informasi dan wawasan tentang disiplin kerja dan kinerja guru.